

RANCANGAN PEMBELAJARAN IPS BERBASIS ECOPEDAGOGY

Jenjang : SMP Kelas VIII

Topik : Dampak Aktivitas Manusia terhadap Lingkungan

Model : Ecopedagogy (Pendidikan Kritis Berbasis Lingkungan)

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Rasional Pembelajaran (Berbasis Ecopedagogy)

Ecopedagogy merupakan pendekatan pendidikan kritis yang menekankan hubungan manusia lingkungan, kesadaran ekologis, dan tindakan transformatif. Melalui pembelajaran ini, peserta didik tidak hanya memahami konsep lingkungan, tetapi juga melakukan refleksi kritis mengenai perilaku manusia terhadap alam dan terlibat dalam aksi nyata untuk keberlanjutan.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan hubungan antara aktivitas manusia dengan perubahan lingkungan.
2. Mengidentifikasi isu lingkungan di sekitar tempat tinggal.
3. Menganalisis dampak sosial-ekonomi dari kerusakan lingkungan.
4. Mengembangkan sikap kritis terhadap praktik eksplorasi lingkungan.
5. Merancang solusi sederhana bersama kelompok untuk mengurangi kerusakan lingkungan.

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian ecopedagogy dan kesadaran ekologis.
2. Dampak aktivitas manusia (industrialisasi, penggunaan plastik, pembukaan lahan, pencemaran).
3. Studi kasus kerusakan lingkungan lokal.
4. Praktik refleksi kritis dan penyusunan aksi lingkungan.

D. Metode & Model Pembelajaran

- ✓ Ecopedagogy
- ✓ Diskusi kelompok
- ✓ Project-based learning mini
- ✓ Inquiry

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pendahuluan (10 menit)

1. Menayangkan foto/video kerusakan lingkungan.
2. Peserta didik mengungkapkan perasaan awal.
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (60 menit)

1. Critical Awareness (Kesadaran Kritis)

1. Guru menampilkan 4–6 gambar terkait kondisi lingkungan (sungai kotor, sampah plastik, hutan gundul, banjir, pencemaran udara).
2. Peserta didik mengamati gambar dan mencatat:
 - a. perubahan apa yang terlihat,
 - b. penyebab potensial dari perubahan tersebut,
 - c. siapa saja yang terdampak.
3. Siswa mendiskusikan secara singkat bagaimana aktivitas manusia memicu perubahan lingkungan tersebut.
4. Guru menegaskan bahwa setiap fenomena lingkungan memiliki dimensi sosial, bukan hanya alamiah.

2. Reflection (Refleksi)

1. Peserta didik menuliskan pengalaman pribadi terkait masalah lingkungan di rumah atau lingkungan sekitar (misal: sampah menumpuk, air keruh, banjir, kebiasaan memakai plastik).
2. Guru memberi pertanyaan reflektif seperti:
 - a. “Bagaimana perasaanmu melihat kondisi itu?”
 - b. “Apa yang biasanya kamu lakukan dalam situasi tersebut?”
 - c. “Apa peran manusia dalam masalah itu?”
3. Siswa membagikan refleksi mereka secara sukarela untuk menumbuhkan empati dan kesadaran bahwa masalah lingkungan dekat dengan kehidupan mereka.

3. Problematization (Analisis Masalah)

1. Siswa dibagi dalam kelompok dan memilih satu isu lingkungan lokal untuk dianalisis.
2. Kelompok menjawab pertanyaan kritis:
 - a. Apa akar penyebab masalahnya?
 - b. Siapa yang terdampak dan siapa yang diuntungkan?
 - c. Apa perilaku manusia yang memperparah kondisi tersebut?
 - d. Apa dampak jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan?
3. Kelompok membuat mind map atau bagan sebab-akibat sebagai hasil analisis.
4. Guru memberikan arahan agar siswa memahami keterkaitan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.

4. Action (Aksi Nyata)

1. Kelompok menyusun **mini-action plan** sesuai isu yang dipilih.
2. Contoh aksi:
 - a. kampanye “bawa tumblr sendiri”,
 - b. membuat poster ajakan hemat air,
 - c. program memilah sampah di kelas,
 - d. kegiatan bersih lingkungan sekolah,
 - e. menanam tanaman kecil atau membuat sudut hijau.
3. Kelompok mempresentasikan rencana aksi 3–4 menit.
4. Guru memberikan umpan balik dan mengarahkan agar aksi dapat dilakukan dalam 1 minggu ke depan.

F. Penutup (10 menit)

1. Menyimpulkan pembelajaran.

Guru dan siswa bersama-sama merangkum hal penting yang dipelajari, terutama tentang hubungan aktivitas manusia dan kondisi lingkungan.

2. Penguatan tindakan lingkungan.

Guru memberikan dorongan agar siswa benar-benar melakukan langkah kecil menjaga lingkungan sesuai rencana aksi yang telah dibuat.

3. Refleksi akhir siswa.

Siswa menuliskan refleksi singkat tentang apa yang mereka pelajari hari ini dan satu tindakan sederhana yang akan mereka lakukan mulai besok.

G. Sumber Belajar

- Buku IPS Kemdikbud
- Artikel lingkungan
- Foto/video
- Lingkungan sekitar sekolah

H. Penilaian

1. Pengetahuan: Tes reflektif

Petunjuk:

Jawablah setiap pertanyaan secara jujur dan mendalam berdasarkan pengalaman dan pemahaman Anda.

1. Apa pemahaman Anda tentang ecopedagogy dan bagaimana konsep ini mempengaruhi cara Anda memandang hubungan manusia dengan lingkungan?
2. Pengalaman atau kegiatan apa dalam pembelajaran yang paling membuat Anda menyadari pentingnya menjaga kelestarian lingkungan? Jelaskan.
3. Menurut Anda, apakah pola hidup masyarakat saat ini sudah mencerminkan tanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan? Berikan alasan dan contohnya.
4. Nilai atau prinsip dalam ecopedagogy apa yang menurut Anda paling relevan dengan kehidupan Anda sehari-hari? Jelaskan bagaimana Anda dapat menerapkannya.
5. Setelah mempelajari ecopedagogy, perubahan apa yang ingin Anda lakukan dalam kebiasaan atau gaya hidup Anda? Sebutkan langkah-langkah nyatanya.

2. Keterampilan: Observasi & presentasi

LAPORAN AUDIT SAMPAH HARIAN

Nama : _____

Kelas : _____

Tanggal audit: _____

1. Data Sampah Harian

Isi tabel berdasarkan hasil observasi Anda.

Jenis Sampah	Jumlah (unit/biji/gram)	Sumber (kegiatan)
Plastik		
Kertas		
Sisa makanan		
Lainnya		

2. Jenis Sampah Terbanyak

Tuliskan jenis sampah yang paling banyak Andahasilkan dan jelaskan mengapa jenis tersebut paling dominan.

3. Temuan Utama

Tuliskan ringkasan hasil audit Anda (1–2 paragraf), misalnya kebiasaan yang menyebabkan banyak sampah atau hal mengejutkan yang Anda sadari.

4. Rekomendasi Pengurangan Sampah

Berikan minimal 2 solusi nyata yang bisa Anda lakukan mulai besok.

1. _____
 2. _____
 3. (opsional) _____
-

5. Dokumentasi (Opsiional)

Lampirkan 1–3 foto kegiatan audit atau sampah yang dikumpulkan.

Rubrik Penilaian

Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
Observasi (Data Sampah)	Data lengkap, jelas & rinci	4
	Data cukup lengkap	3
	Data kurang lengkap	2
	Data sangat minim / tidak jelas	1

Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
Analisis Temuan	Analisis jelas, masuk akal	4
	Analisis cukup	3
	Analisis minim	2
	Tidak ada analisis	1
Solusi / Rekomendasi	Solusi realistik & kreatif	4
	Solusi cukup realistik	3
	Solusi kurang relevan	2
	Tidak memberikan solusi	1
Format Laporan	Rapi, runtut, lengkap	4
	Cukup rapi, ada bagian kurang	3
	Tidak runtut / banyak bagian hilang	2
	Tidak sesuai format	1

Skor Maksimal: 16

Konversi Nilai: (Skor diperoleh / 16) × 100

3. Sikap: Rubrik sikap peduli lingkungan

Aspek Sikap	Indikator	1 (Perlu Bimbingan)	2(Cukup)	3(Baik)	4(Sangat Baik)	Catatan Guru
Kesadaran Lingkungan	Menunjukkan perhatian terhadap lingkungan, menghubungkan materi dengan kondisi nyata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	_____
Tanggung Jawab	Menjaga kebersihan & kerapian selama kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	_____
Partisipasi	Aktif dalam kegiatan analisis lokasi & diskusi lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	_____

Kerjasama	Mau bekerja sama, membantu teman, tidak mendominasi	<input type="checkbox"/>	_____				
------------------	---	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------